

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai strategi penetapan harga dalam meningkatkan volume penjualan di Desa Lebuawu, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Unsur-unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 160

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

B. Sumber Data

Penelitian ini pada dasarnya adalah mencari data dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Berdasarkan data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jejak pendapat dan lain lain). Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek penelitian yaitu di Desa Lebuawu, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Wawancara dilakukan dengan manajer dan salah satu karyawan di Desa Lebuawu Pecangaan Jepara.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:ALFABETA, 2005), hlm. 1

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya buku, jurnal, dan referensi yang relevan dengan judul penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan melalui (field research) penelitian lapangan tentang kondisi masyarakat berpengaruh terhadap pemasaran syari'ah karena adanya hubungan baik dengan masyarakat menjadikan usaha jok busa Indosmoyo berjalan dengan lancar. Tingkat kesejahteraan masyarakat sangat membantu dalam perekonomian dalam skala menengah kebawah karena mereka juga ikut berperan dalam usaha jok busa Indosmoyo walaupun adanya keberagaman masyarakat tidaklah menjadi penghambat pemasaran syari'ah jok busa Indosmoyo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode

⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:Mandat Maju, 2002), hlm. 73

⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta:Andi Offset, 2006), hlm. 130

mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa dipecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode-metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan.⁶

Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dari nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti observasi, *Interview* (wawancara), analisis dokumentasi dan lain sebagainya.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, hlm. 132

⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, hlm. 10

⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 70

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁹

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Subkhan Kayo mengemukakan bahwa anggapan yang perlu diteliti dalam menggunakan metode *interview* adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya

⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 36

adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.¹⁰

Metode ini peneliti lakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara ini dilakukan kepada manajer UD. Jok Busa Indosmoyo Pecangaan Jepara, asisten manajer, karyawan, pelanggan dan suplayer UD. Jok Busa Indosmoyo Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto dan karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Pada umumnya data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai-berai, bahkan sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung dalam data tersebut. Untuk itu peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 194

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hlm. 82

informasi lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.¹²

Teknik ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto, laporan keuangan, nota penjualan dan nota pengiriman.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Gubayang dikutip oleh Burhan Bungin paling sedikit ada empat standart atau criteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹³ Namun yang diutamakan adalah standar kredibilitas.

Standar Kredibilitas merupakan hasil penelitian yang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), maka untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan

¹² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Salemba Empat, 2011), hlm. 114

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 59

pengamatan ini berarti berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

2. Observasi secara terus menerus

Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh. Sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena fenomena yang samar atau kasat mata yang sulit terungkap bila hanya digali dengan wawancara.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 367

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, hlm. 59-60

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- c. Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam buku karangan Basrowi dan Suwandi adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku karangan Basrowi dan Suwandi Mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁷

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, dan lain sebagainya. Kegiatan menganalisis data ialah

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 374

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 91

mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode dan mengategorikannya.¹⁸

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagaimana temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).¹⁹

Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu setelah meninggalkan lapangan. Cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data ialah mengikuti langkah-langkah berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia,, 2012), hlm. 58

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2002), hlm. 142

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat seperti bagan, table, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclution* *Drawing/Verification* (kesimpulan/verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dengan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:ALFABETA, 2012), hlm. 428-438